

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Probolinggo adalah kota di Jawa Timur, sebagai pusat ekonomi dan perdagangan, kota ini terus membangun infrastruktur untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan sekitarnya. Pengembangan jaringan transportasi yang mencakup jalan raya dan fasilitas pendukung lainnya adalah bagian dari peningkatan kinerja lalu lintas. Adanya sarana transportasi yang memadai untuk mendukung kegiatan manusia dalam berbagai aktivitas sangat penting untuk pertumbuhan dan perkembangan suatu wilayah. Dengan pertumbuhan dan perkembangan yang lebih cepat, lebih banyak pergerakan yang terjadi di daerah tersebut.

Perdagangan adalah proses pertukaran barang dan jasa dari satu tempat ke tempat lain. Lalu lintas yang teratur sangat penting untuk pertumbuhan wilayah, terutama untuk memudahkan pergerakan orang dan kendaraan. Ada hubungan antara pertumbuhan ekonomi dan transportasi, yang berarti bahwa pertumbuhan ekonomi mengikuti peningkatan mobilitas dan kebutuhan untuk bergerak. Hal ini menunjukkan bahwa transportasi dan ekonomi saling berkaitan.

Salah satu upaya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di kota Probolinggo adalah pertukaran barang atau jasa antara pihak-pihak yang berpartisipasi yang mana dalam hal ini kegiatan dalam pasar. Di kota Probolinggo terdapat Pasar Wonoasih yang terletak pada kecamatan Wonoasih, Kelurahan Wonoasih. Pasar Wonoasih sebagai pasar yang menjadi pusat pertokoan dan perdagangan di Kota Probolinggo dan terletak berdekatan dengan simpang bersinyal yaitu simpang Wonoasih. Di Kawasan Pasar Wonoasih sering terjadi kemacetan terutama pada pagi hari dimana masyarakat memulai aktivitasnya. Jumlah kendaraan yang melewati area tersebut meningkat seiring dengan tingginya pergerakan masyarakat yang melewati kawasan pasar dengan motif yang beragam dan berkumpul dalam satu area, pedagang kaki lima yang berdagang di bahu jalan, adanya becak yang berhenti hingga memasuki lajur jalan efektif, adanya parkir liar disekitar Kawasan pasar yang menyebabkan hambatan

samping sebesar 2 m serta masyarakat yang lawan arah saat mengendarai kendaraannya setelah berbelanja di Pasar Wonoasih.

Dari data Laporan Umum Prakter Kerja Lapangan Kota Probolinggo Tahun 2023, pada pasar Wonoasih terdapat ruas yang menunjukkan kinerja ruas dibawah ambang batas, yaitu Jalan Anggur segmen 1 dan segmen 2 masing-masing menunjukkan V/C ratio sebesar 0,56 dan 0,55, kecepatan rata-rata yang melintas sebesar 20,80 km/jam dan 22,14 km/jam yang menyebabkan LOS sebesar D untuk keduanya, hasil *Speed Performance Index* (SPI) menunjukkan 61,53 dan 65,48 (*smooth*) dan kepadatan menunjukkan 56,28 smp/km dan 51,96 smp/km. Jalan mastrip menunjukkan V/C ratio sebesar 0,96, kecepatan rata-rata yang melintas sebesar 16,35 km/jam yang menyebabkan LOS sebesar E, hasil *Speed Performance Index* (SPI) menunjukkan 48,36 (*mild congestion*) dan kepadatan menunjukkan 70,6 smp/km. Jalan Dr. Prof. Hamka menunjukkan V/C ratio sebesar 0,93, kecepatan rata-rata kendaraan yang melintas sebesar 22,08 km/jam yang menyebabkan LOS sebesar D, hasil *Speed Performance Index* (SPI) menunjukkan 49,46 (*mild congestion*) dan kepadatan menunjukkan 78,19 smp/km. Dan ada juga Jalan Ir. Sutami segmen 1 dan segmen 2, masing-masing menunjukkan V/C ratio sebesar 0,75 dan 0,63, kecepatan rata-rata kendaraan yang melintas sebesar 27,85 km/jam dan 30,66 km/jam yang menyebabkan LOS sebesar C untuk keduanya, hasil *Speed Performance Index* (SPI) menunjukkan 63,71 dan 70,14 (*smooth*) dan kepadatan menunjukkan 55,06 smp/km dan 42,03.

Selain permasalahan kinerja ruas jalan, terdapat juga beberapa simpang yang terdampak dari kondisi kinerja lalu lintas pada Kawasan Pasar Wonoasih Kota Probolinggo yaitu Simpang 4 Wonoasih (simpang bersinyal), Simpang 3 Tugu Prestasi (simpang tidak bersinyal), dan Simpang 3 Jrebeng Kidul (simpang tidak bersinyal). Pada Simpang 4 Wonoasih didapatkan panjang antrian rata-rata sebesar 35,91 m dan tundaan simpang rata-rata sebesar 24,64 det/smp menyebabkan LOS sebesar C. Simpang 3 Tugu Prestasi didapatkan peluang antrian sebesar 32-64% dan tundaan simpang sebesar 15,38 det/smp menyebabkan LOS sebesar C, dan Simpang 3 Jrebeng Kidul didapatkan peluang antrian sebesar 37-73% dan tundaan simpang sebesar 17,41 det/smp menyebabkan LOS sebesar C.

Pasar Wonoasih terletak pada fungsi jalan arteri primer menurut Walikota Probolinggo (2020), yang mana pada arteri primer dilalui oleh angkutan barang hingga truk bermuatan berat. Pada jalan tersebut merupakan akses keluar masuk jalan antar kota. Dimana perlunya keselamatan lebih untuk para pejalan kaki yang ini berbelanja pada pasar Wonoasih.

Dari latar belakang yang didapat dan informasi yang ditemukan, maka diperlukan pembahasan lebih lanjut dan diteliti untuk mengevaluasi masalah dan kemudian memberikan saran untuk melakukan penataan lalu lintas dengan judul "Penataan Lalu Lintas Pada Kawasan Pasar Wonoasih Kota Probolinggo". Penelitian ini diharapkan mampu memberikan solusi terhadap permasalahan lalu lintas di kawasan pasar Wonoasih sehingga tercipta lalu lintas yang tertib, teratur aman dan nyaman bagi masyarakat.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang pada wilayah studi, maka didapatkan beberapa permasalahan yang diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kecepatan rata-rata ruas pada Jalan Mastrip didapatkan LOS E, Jalan Dr. prof Hamka dan Jalan Anggur dengan LOS D. Masing-masing menunjukkan LOS ruas jalan dibawah ambang batas;
2. Tingginya Tundaan simpang rata-rata pada kawasan kajian, Simpang 4 Wonoasih sebesar 24,64 det/smp, Simpang 3 Tugu Prestasi sebesar 15,38 det/smp dan Simpang 3 Jrebeng Kidul sebesar 17,41 det/smp dengan masing-masing LOS C; dan
3. Terdapat hambatan samping sebesar 2m seperti pedagang berjualan di bahu jalan hingga trotoar dan pengurangan lebar efektif jalan karena parkir on-street yang mengurangi kapasitas jalan dan mengganggu fasilitas pejalan kaki.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

1. Apa penyebab rendahnya kinerja lalu lintas pada Kawasan Pasar Wonoasih?

2. Bagaimana usulan penataan lalu lintas pada Kawasan Pasar Wonoasih Kota Probolinggo?
3. Bagaimana perbandingan kinerja lalu lintas setelah dilakukan usulan penataan lalu lintas pada Kawasan Pasar Wonoasih Kota Probolinggo?

1.4 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengidentifikasi permasalahan yang terjadi pada Kawasan Pasar Wonoasih Kota Probolinggo sehingga dapat mengetahui solusi penanganannya dan usulan terbaik terkait penataan lalu lintas pada Kawasan Pasar Wonoasih Kota Probolinggo.

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis penyebab rendahnya kinerja lalu lintas pada Kawasan Pasar Wonoasih.
2. Merekomendasi usulan penataan lalu lintas pada Kawasan Pasar Wonoasih Kota Probolinggo.
3. Membandingkan kinerja lalu lintas sebelum dan sesudah dilakukan upaya penataan lalu lintas pada Kawasan Pasar Wonoasih Kota Probolinggo.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian ini dilakukan untuk lebih fokus pada wilayah studi yang dikaji agar tidak menyimpang dari wilayah penelitian, ruang lingkup penelitian ini sebagai berikut:

1. Cakupan daerah studi meliputi beberapa ruas jalan dan simpang yang berpengaruh pada Kawasan Pasar Wonoasih Kota Probolinggo. Berikut merupakan ruas jalan dan simpang yang dikaji:
 - a. Ruas
 - 1) Jalan Dr. Prof. Hamka;
 - 2) Jalan Ir. Sutami Segmen 1;
 - 3) Jalan Ir. Sutami Segmen 2;
 - 4) Jalan Mastrip;
 - 5) Jalan Anggur Segmen 1;
 - 6) Jalan Anggur Segmen 2; dan
 - 7) Jalan Jeruk.

- b. Simpang
 - 1) Simpang 4 Wonoasih;
 - 2) Simpang 3 Tugu Prestasi; dan
 - 3) Simpang 3 Jrebeng Kidul.
- 2. Analisis peningkatan kinerja lalu lintas dibatasi penelitian dengan analisis-
analisis sebagai berikut :
 - a. Analisis Kinerja Ruas Jalan;
 - b. Analisis Kinerja Simpang;
 - c. Analisis Pejalan Kaki; dan
 - d. Analisis Parkir.
- 3. Penggunaan software transportasi PTV Vissim untuk simulasi kinerja lalu
lintas pada kawasan Pasar Wonoasih Kota Probolinggo.